

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas penyertaan Tuhanku Yesus, karena atas berkat dan pertolonganNya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Dan segala upaya yang ditempuh ini mustahil tanpa kemurahan dan penyertaanNya.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, yang berjudul “Analisis Semiotika Pada Visualisasi Station ID RCTI 2011 Versi Drama”. Untuk itu peneliti menerima saran maupun kritik yang bersifat membangun.

Peneliti telah menerima banyak bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan Skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan, antara lain kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus karena dengan kemurahanNya peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini. Sungguh bersyukur memilikiMu.
2. Keluargaku (Mama, Tante, Oma, Opa) yang telah memberikan doa, perhatian dan dukungan (baik berupa materil dan moril) selama peneliti kuliah di Universitas Esa Unggul.

3. Alex Sandras, selaku pacar peneliti. Terima kasih selalu ada untukku dan menyempurnakan kekuranganku. Sungguh bangga memilikimu.
4. Bapak dr. Abdul Gafur selaku Ketua Yayasan yang peneliti hormati.
5. Bapak Arief Kususma AP. MBA selaku Rektor Univeristas Esa Unggul yang peneliti hormati.
6. Bapak Dr. Indrawadi Tamin, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi yang peneliti hormati.
7. Bapak Herry Kuswita M.Si, selaku Kepala Program Studi Broadcasting sekaligus Dosen pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu serta tenaga dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Mas Agus dan Mas Helmi, selaku Staf. Fikom atas dukungan dan bantuan selama ini.
9. Mbak Nur Sharifa Indah selaku *Promo Producer* RCTI atas dukungan, waktu, dan data-data selama penelitian.
10. Seluruh keluarga besar Promo On Air RCTI atas dukungan dan keramahan selama peneliti melakukan penelitian.
11. Teman-teman kampusku atas kebersamaannya selama ini.

Jakarta, Pebruari 2012

Indrawati